

LAPORAN PENELITIAN FUNDAMENTAL

PERKEMBANGAN PERIBAHASA BAHASA INDONESIA BERKONTEKS KEKINIAN: KAJIAN PADA JUDUL ARTIKEL DI HARIAN *KOMPAS*

Oleh:

Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.

Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum.

DIBIYAI OLEH DIREKTORAT PEMBINAAN DAN PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN
NOMOR: 074/SP2H/PP/DP3M/IV/2009 N0 DIPA: 0863.0/023-4.1/-/2009
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
OKTOBER 2009

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN FUNDAMENTAL

A. Judul Penelitian:

PERKEMBANGAN PERIBAHASA BAHASA INDONESIA BERKONTEKS
KEKINIAN: KAJIAN PADA JUDUL ARTIKEL DI HARIAN *KOMPAS*

B. Ketua Peneliti

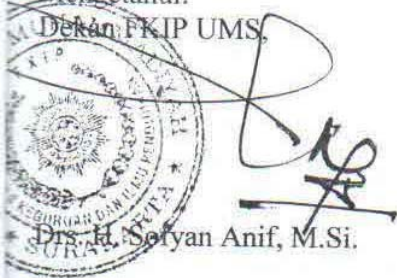
a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.
b. Jenis Kelamin : Laki-laki.
c. Pangkat/golongan/NIK : Lektor Kepala/Iva/405
d. Bidang Keahlian : Linguistik
e. Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
f. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta
g. Pusat Penelitian : LPPM – UMS

C. Anggota : Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum.

D. Biaya : Rp 20.000.000,00

Mengetahui:

Dean FKIP UMS,



Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.

Surakarta, 10 Oktober 2009

Ketua Peneliti,



Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.

Mengetahui:

Ketua LPPM-UMS.,



Drs. H. Harun Joko Prayitno, S.E., M.Hum.

RINGKASAN

”Perkembangan Peribahasa Bahasa Indonesia Berkonteks Kekinian: Kajian pada Judul Artikel di Harian Kompas” merupakan fenomena baru dalam berbahasa yang disampaikan khusus oleh kelompok profesional di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan aplikasi-aplikasinya. Kelompok profesional menulis di media massa karena pola pikir mereka ”memberontak” terhadap lingkungan sekitar, baik yang biotik maupun yang abiotik. Pola pikir inilah yang menghasilkan wujud peribahasa baru yang berbeda dengan peribahasa yang diajarkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan: (a) menemukan bentuk tuturan yang bernilai peribahasa, (b) mengidentifikasi konteks yang melatarbelakangi munculnya peribahasa, (c) mengkaji aspek kebudayaan apa saja yang mendapatkan sumbangan lewat munculnya peribahasa baru, dan (d) mengidentifikasi aktor yang melahirkan bentuk ungkapan bernilai peribahasa. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dengan teknik pembacaan teks artikel essay pada judul, tubuh artikel, dan realitas di luar yang berhubungan dengan penciptaan teks artikel tersebut.

Adapun metode analisisnya berupa analisis bentuk dan analisis isi (content analysis). Analisis bentuk dengan model analisis sintaksis, yakni dengan menganalisis pengisi fungsi Subjek dengan Predikat. Adapun analisis isi, yang setingkat dengan hermeneutik, mengungkap isi pesan yang disampaikan, konteks yang melingkupi, serta aktor (partisipan) yang menyampaikan artikel. Isi pesan yang akan digali berupa munculnya norma atau nilai-nilai baru. Kalimat yang berciri proposisi memiliki potensi sebagai pengantar konsep. Sebagai peribahasa, struktur yang digunakan berupa struktur sederhana. Kesederhanaan ini ditunjukkan oleh unsur pengisi fungsi subjek maupun predikat. Simpulan penelitian sebagai berikut: Pertama, judul-judul artikel di harian Kompas ditemukan positif berwujud peribahasa bahasa Indonesia. Bentuk peribahasa bahasa Indonesia dalam judul artikel yang ditemukan berkonteks kekinian. Temuan ini merupakan bukti bahwa proses budaya yaitu perkembangan peribahasa bahasa Indonesia terus berjalan. Kedua, konteks yang melatarbelakangi munculnya peribahasa adalah peristiwa sosial yang terjadi pada masa kini, contoh: berupa hasil penilaian karya, praktik pendidikan, mengubah cara berpikir, keawatiran terhadap lingkungan, peluncuran buku, pentingnya e-mail, kasus ibu hamil, isu bisnis (property), dan topik kegiatan seminar. Ketiga, aspek kebudayaan yang mendapat sumbangan melalui munculnya peribahasa yang berkonteks kekinian Keempat, penulis artikel adalah yang berperan sebagai aktor budaya yang melahirkan bentuk ungkapan bernilai peribahasa. Penulis artikel ini sebagai bagian dari kaum intelektual di Indonesia.

Kata kunci: peribahasa, konteks, judul, dan artikel

SUMMARY

“Development Proverb Indonesian Language with Daily Context: Research to the Tittles Article at Kompas” was news phenomenon in used language that gifted specially brought professional groups in the knowledge, technology, and your applied. The professional groups writer at mass media because they pattern opinion break loss to environment area biotic and non biotic area. This patterns of opinion made the new proverbs be different with the proverb in the teaching Indonesian language.

This research purpose: (a) finding form utterance valuable proverb, (b) identifying the context of background appear proverb, (c) describing the aspect cultural which exactly that procure contribution through appear proverb and (d) identifying the actor think out, shape idiom proverb valuable.

Method uses for collecting data was techniques perusal text –article assay at the tittles, the body article, reality at out side that related to this creating text article. It so happen method analysis form and content analysis. Analysis form with model analysis context is analysis –filler function subject and predicates. It so happens content analysis same level with hermeneutic. Showed contexts massage, context including, as well as participant that convey articles. The message content will be analyzed the norms or the new values, the characteristic sentences is the proposisi potensial possess is the introduction concept. As proverb, structure be used was simple structures, this simplicity pointed out in filler function subject and predicate. The conclusion this research as together with: First, the title articles at Kompas had finding the proverb Indonesian Language, Second, aspect culture get receive contribution via appear proverb with daily context. Example: shaped product appraisal activity, education practice, change manner and thinking, afraid about area, the lounshing of books, actor e-mail, the case mother pregnancy, issue the property, the topic seminar. Third, aspect culture get receive contribution via appear the proverb with daily context, Fourth, the writer articles was played role as the actor cultural give birth to idiom valuable proverb. The writer this like part from the intellectual in Indonesian.

Keywords: proverb, context, daily, title, and article.

KATA PENGANTAR

Konteks telah menyumbangkan perubahan nilai dalam kajian budaya. Media massa, seperti surat kabar, telah menyumbangkan andil terhadap sosialisasi nilai, yakni nilai yang semula dalam lingkup terbatas menjadi tidak terbatas (mengglobal). Bahkan, nilai yang semula bersifat lokal dapat langsung mengglobal dengan kemampuan teknologi komunikasi.

Eksistensi media massa menjadikan kearifan lokal suatu daerah dapat menjadi model pembelajaran langsung bagi masyarakat, tanpa melalui pembelajaran formal di kelas. Peribahasa-peribahasa yang ditemukan di media massa –seperti harian *Kompas* telah mengalami percepatan penerimaan oleh masyarakat tanpa harus mengamati secara konkret praktik masyarakat pendukungnya. Penulis artikel sebagai mediator antara masyarakat yang melestarikan suatu nilai kearifan lokal dengan calon-calon baru pengguna atau penerima suatu nilai. Kemampuan berlogika menjadi sarana untuk mendapat kepercayaan khalayak. Nilai kearifan lokal perlu secara cepat ditransfer oleh masyarakat.

Penelitian tentang “Perkembangan Peribahasa Bahasa Indonesia Berkonteks Kekinian: Kajian pada Judul Artikel di Harian *Kompas*” selesai dilaksanakan. Keberhasilan penelitian ini berkat bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

- (1) Rektor UMS yang telah menciptakan iklim akademik dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara holistik sehingga memberikan kenyamanan dalam berkarya;
- (2) Direktur DP2M yang telah membeikan kepercayaan pada para dosen UMS, khususnya kepada tim peneliti ini, untuk menyelesaikan proposal dengan penulisan laporan ini sehingga pembangunan bangsa melalui kajian penelitian dapat terarah;
- (3) Rekan-rekan peneliti di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah membantu pemikiran demi kejelasan konsep yang ditawarkan dalam penelitian ini; dan

- (4) Anggota keluarga di rumah yang merelakan sebagian waktu untuk membantu masyarakat akademik untuk pencerdasan bangsa.

Semoga laporan penelitian ini dapat membangkitkan pengembangan ide-ide baru kreatif sehingga menambah penelitian lain yang lebih komprehensif.

Surakarta, 10 Oktober 2009

Peneliti,

Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.

Drs. Atiq Sabardila, M.Hum.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
<i>Latar belakang</i>	1
<i>Rumusan Masalah</i>	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT	11
BAB IV METODE PENELITIAN	14
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	16
BAB VI PENUTUP	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran-Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	